



Kelas Cerdas Istimewa Diperketat

Nina Atmasari

JOGJA—Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ungaran 1 masih akan membuka kelas Cerdas Istimewa (CI) pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) mendatang. Tetapi peraturan untuk pelaksanaan akan diperketat.

Kasi Manajemen Sekolah Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Jogja, Aris Widodo mengungkapkan penyelenggaraan kelas CI akan diperketat pada tes untuk masuk. "Syarat IQ [Intelligence Quotient] minimal 130 akan diterapkan tegas, kalau sebelumnya agak longgar, maka tahun ini tegas," katanya, Jumat (17/5).

Nilai IQ 130 menjadi salah satu syarat untuk masuk kelas CI, selain syarat lain yakni kreativitas dan tes komitmen (kemampuan menyelesaikan tugas). "Jika IQ meski hanya selisih satu angka, namun bila di bawah ketentuan tersebut, maka akan termasuk kategori yang berbeda dan tidak akan masuk kelas CI.

Penyelenggaraan kelas CI akan dilakukan di SD Ungaran 1. Tahun lalu, ada empat sekolah yang membuka yakni SDN Ungaran, SDN Pujokusuman 1, SDN Glagah dan SDN Tegalrejo 1, namun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dikumpulkan menjadi satu di SDN Ungaran 1.

Sebanyak 24 siswa dijadikan satu kelas, karena keterbatasan fasilitas, utamanya guru pendidik. Guru kelas CI merupakan guru khusus. Idealnya, kelas CI diisi kurang dari 20 siswa, dan satu kelas dididik oleh dua guru. Pada awal pelaksanaan penyelenggaraan, hanya ada satu guru.

Dalam perkembangannya, Dinas menambah satu guru serta satu orang psikolog untuk mendampingi belajar siswa. Rencananya, Dinas akan menambah dua guru lagi pada tahun ajaran baru mendatang, yang dipilih dari guru yang mendapatkan nilai tertinggi dalam uji kompetensi 2012.

Aris menuturkan, melihat potensi dan kebutuhan siswa, kelas CI lebih baik diisi sedikit siswa agar guru bisa mendampingi anak didik dengan intensif. "Siswa kelas CI itu memang istimewa, jika salah atau kurang dalam mendidik, resikonya bisa menjadi brutal," jelas Aris.

Ia menambahkan, meski penyelenggaraan kelas CI hanya di SDN Ungaran, jika ada siswa tergolong CI yang mendaftar di sekolah lain, tetap akan dilayani dan diberi fasilitas.

Adapun dari penyelenggaraan kelas CI yang berlangsung hampir satu tahun ini, menurut dia, masih banyak hal yang harus diperbaiki, seperti sistem pembelajaran dengan memodifikasi kurikulum, peningkatan kompetensi dan kemampuan guru dan sumber daya manusia yang dibutuhkan serta sarana dan prasarana belajar. (nina@harlanjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005